

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang harus di junjung tinggi nilai dan tujuan luhurnya. Untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan itu sendiri maka diperlukan adanya sumber ajaran sebagai pedoman dalam proses pembelajaran. Sumber belajar merupakan segala daya yang dapat dipergunakan untuk kepentingan proses atau aktifitas pengajaran baik secara langsung maupun tidak langsung di luar peserta didik pada saat pengajaran berlangsung.¹

Pengetahuan dan pembelajaran merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan antara satu sama lainnya. Pengetahuan yang didapat seseorang tidak akan pernah ada apabila tanpa melalui sebuah proses pembelajaran. Namun, dapat dibayangkan apabila pembelajaran tersebut dapat di gantikan dengan menggunakan bantuan media teknologi dan informasi yang pada saat ini telah berkembang dengan pesat dan telah merambah kedalam kehidupan pribadi manusia².

Penggunaan sistem teknologi dan informasi saat ini merupakan kebutuhan pokok yang harus terpenuhi sebagai sistem pengajaran. Konsep pendidikan yang berbasis teknologi dan informasi saat ini dikenal dengan nama *e-learnig* yang merupakan sebuah sistem dengan menggunakan

¹Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta, Rineka Cipta, 2010, hal.185

² Nasution, *Teknologi Pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara, 2008, hal.99

jaringan internet atau media jaringan komputer. Dengan *e-learning* memungkinkan proses belajar mengajar tidak harus selalu bertatap muka dan pengembangan ilmu kepada peserta didik dapat dilakukan dengan mudah.

Namun masih ada lembaga pendidikan di Semarang terutama di SMK Plebon yang masih menggunakan proses belajar dan mengajar yang mengharuskan guru dan peserta didik harus bertatap muka dikelas. Jika seorang guru dan peserta didik tidak bertatap muka dikelas maka proses belajar mengajar akan terhambat dan siswa akan kesulitan dalam mendapatkan materi pembelajaran, terutama Pendidikan Agama Islam.

Menurut Abdul Majid, Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh seorang pendidik kepada peserta didik dalam mempersiapkan peserta didiknya untuk mampu memahami, meyakini serta mengaplikasikan ajaran-ajaran Islam dengan berbagai kegiatan pengajaran, latihan dan bimbingan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.³ Jika tujuan yang diinginkan terhambat oleh adanya jam mengajar yang berlangsung begitu singkat, maka tidak akan terealisasi tujuan Pendidikan Agama Islam yang melekat pada peserta didik.

Sedangkan Zuhairini berpendapat bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang secara praktis dan sistematis dalam

³Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Agama Islam*, cet ke-1, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2012, hlm.11

membantu peserta didik supaya mereka hidup sesuai dengan tuntunan ajaran Islam.⁴

Peran pendidik di sektor ini sangatlah krusial guna menunjang kemajuan prestasi belajar peserta didik terlebih terhadap mata pelajaran PAI. Sekurang kurangnya yang harus dipelihara oleh seorang guru secara berkelanjutan, ialah: suasana keagamaan, kerjasama, rasa persatuan, dan perasaan puas kepada peserta didik, terhadap pekerjaan, dan kelasnya. Dengan terjadinya pengolahan yang baik maka guru akan lebih mudah mempengaruhi peserta didik di kelas maupun diluar kelas dalam rangka pendidikan dan pengajaran Agama Islam⁵.

Seperti yang terjadi saat ini di SMK Palebon, peserta didik hanya mendapatkan 2 jam pembelajaran Agama Islam dalam satu minggu. Minimnya jam pembelajaran akan sangat mempengaruhi proses belajar mengajar dan pengetahuan beragama peserta didik. Tentu permasalahan ini sangat serius bagi kita sebagai pengajar karena akan mempengaruhi proses belajar peserta didik dan prestasinya. Ada satu solusi untuk menangani hal tersebut, yaitu dengan menggunakan sistem pembelajaran *e-learnig*.

E-learning hadir sebagai suatu sitem pembelajaran sebagai sarana untuk proses belajar mengajar lebih mudah dan efisien tanpa harus bertatap muka secara langsung antara pengajar dan peserta didik. Oleh

⁴ Zuhairini, dkk., *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, cet ke-8, Surabaya, Usaha Nasional, 1983, hlm.27

⁵ Dzakiah Daradjat, *Metodik Kusus Pengajaran Agama Islam*, cet ke -3, Jakarta, Bumi Aksara, 2004, hlm.267-268

sebab itu peserta didik akan banyak mendapatkan jam tambahan pelajaran Agama Islam yang dimana hanya 2 jam pembelajaran yang dilakukan di sekolah sehingga sangat kurang dalam memahami dan mendalami isi ajaran Islam tersebut.

Dalam uraian yang telah disampaikan di atas peneliti memberi judul Implementasi Pembelajaran *E-learning* Pada Mata Pelajaran PAI Di SMK Palebon.

Pendidikan Agama Islam atau biasa yang disebut dengan PAI merupakan usaha sadar seorang mukmin yang dilakukan guna membimbing dan membina serta mengarahkan peserta didik untuk mengenal, memahami, dan mengimani ajaran agama Islam. Dengan harapan peserta didik dapat mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupannya sehari-hari. PAI sendiri merupakan ajaran agama Islam yang dapat di lingkungan sekolah karena hanya terpaku pada mata pelajaran saja.

Penerapan metode pembelajaran *e-Learning* pada mata pelajaran PAI di SMK Palebon merupakan jalan keluar untuk para pendidik dan peserta didik guna meningkatkan efektifitas dan efisiensi pembelajaran, dengan bantuan *e-Learning* semua prinsip penerapan pembelajaran seperti Apersepsi, Motivasi, Aktivitas, Korelasi, Pengulangan dan kerja sama menjadi lebih mudah. Sedangkan menjadi efisien karena dengan berbagai keuntungan seperti menghemat waktu pembelajaran di kelas, selain itu dengan *e-Learning* pendidikan selangkah lebih maju mengikuti perkembangan teknologi.

E-Learning dapat diartikan sebagai suatu metode pembelajaran yang mengacu pada teknologi informasi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dengan karakteristik tertentu, seperti:

1. Menggunakan perangkat teknologi dimana guru dapat berkomunikasi dengan mudah tanpa dibatasi adanya peraturan-peraturan dan formalitas.
2. Memanfaatkan media digital dan jaringan internet.
3. Menggunakan bahan ajar yang bersifat pribadi seperti komputer maupun HP, serta dapat diakses dimanapun dan kapanpun.
4. Memanfaatkan jadwal pelajaran hasil kemajuan belajar dan hal-hal yang berkaitan dengan administrasi pendidikan yang dapat dilihat setiap harinya.

Perkembangan teknologi terkhusus *e-learning* telah memberikan nuansa baru dalam dunia pendidikan. Jika pada waktu yang sebelumnya secara konvensional guru melakukan proses pembelajaran dengan menghimpun peserta didik pada tempat atau ruangan tertentu secara bersamaan, kondisi tersebut kini telah berubah dan telah diperkaya seiring perkembangan zaman melalui jasa teknologi yang tidak lagi selalu mengharuskan peserta didik berkumpul secara bersamaan dan dibatasi oleh waktu⁶.

Dengan diterapkannya sistem pembelajaran *e-learning*, siswa dapat mengakses semua mata pelajaran yang telah diajarkan di sekolah tak

⁶ Aunurrahman *Belajar dan pembelajaran*, Bandung:Alfabeta, 2009, hlm.238.

terkecuali mata pelajaran PAI, yang dimana mata pelajaran PAI tersebut biasanya di lakukan dalam satu minggu satu kali dengan durasi pertemuan hanya dua jam saja. tentu tidak efektif dan efisien, dengan adanya sitem pembelajaran *e-learning* siswa dapat mengakses dan belajar PAI secara mandiri dimanapun dan kapanpun.

B. Alasan Pemilihan Judul

Dalam penelitian ini, peneliti memilih judul “Implementasi Metode Pembelajaran *E-Learning* Pada Mata Pelajaran PAI Di SMK Palebon” dengan alasan-alasan berikut :

1. Sistem pembelajaran *e-learning* belum pernah dijadikan kajian utama dan diteliti oleh Mahasiswa Fakultas Agama Islam Program Studi PAI Jurusan Tarbiyah Universitas Islam Sultan Agung.
2. Mengkaji sistem pembelajaran *e-learning* merupakan suatu kemajuan untuk memajukan pembelajaran Pendidikan Agama Islam saat ini. Dan merupakan suatu bentuk kemajuan pembelajaran dengan menggunakan bantuan teknologi dan informasi.
3. Memahami serta mengkaji sistem pembelajaran *e-learning* termasuk salah satu solusi untuk menambah pengetahuan pembelajaran PAI peserta didik di SMK Palebon.
4. Hasil dari mengkaji dan menerapkan sistem pembelajaran *e-learning* dapat dijadikan suatu alat untuk memajukan Pendidikan Agama Islam.

C. Penegasan Istilah

Sebelum penelitian diuraikan secara jelas, perlu dijelaskan kembali terlebih dahulu tentang pengertian judul agar tidak terjadi kesalahpahaman antara batas judul yang terkandung didalamnya. Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan kembali adalah sebagai berikut :

1. Implementasi

Kata implementasi sendiri berasal dari bahasa inggris “ *to implement*” yaitu mengimplementasikan. Tak hanya sekedar aktivitas, implementasi merupakan suatu bentuk kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan dengan serius juga mengacu pada norma-norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.

Implementasi merupakan sebuah sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menyebabkan dampak terhadap sesuatu, sesuatu tersebut dilakukan untuk menimbulkan dampak berupa undang-undang, peraturan, keputusan dan kebijakan yang telah dibuat.

Implementasi merupakan sarana untuk dapat melaksanakan sesuatu yang akan menimbulkan sebab dan akibat. Sesuatu yang direncanakan dan dilaksanakan dengan serius dan mengacu pada obyek tertentu untuk mencapai sebuah tujuan.

Dalam skripsi ini yang dimaksud implementasi adalah mengacu pada sistem pendidikan yang ada di SMK Palebon yang akan Peneliti sampaikan didalam skripsi ini.

2. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan sebuah upaya dan bantuan yang di berikan oleh pendidik kepada peserta didik dengan tujuan untuk mendapatkan ilmu dan pengetahuan serta akan terbentuknya sikap peserta didik itu sendiri.

Pengetahuan juga merupakan interaksi antara peserta didik dan pendidik serta sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi. Disisi lain pembelajaran mempunyai sisi yang hamper sama dengan pengajaran, akan tetapi memiliki konotasi yang sebenarnya berbeda.

Dalam komteks pembelajaran, guru mengajar agar para peserta didik dapat menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objek yang ditentukan (aspek kognitif), juga dapat mempengaruhi sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotorik) seorang peserta didik.

Peoses pengajaran memberikan kesan hanya sebagai peerjaan satu pihak, yaitu pembelajaran menyiratkan adanya interaksi antara pengajar dengan peserta didik.

Pembelajaran yang dimaksud didalan skripsi ini adalah pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Maka dari itu, dalam hal ini mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu mengarahkan para peserta didik menuju ke generasi yang *berakhlakul karimah*.

3. *E-Learning*

E-learning merupakan sistem pembelajaran yang memanfaatkan bantuan teknologi dan informasi. Ini merupakan cara baru dari proses belajar dan mengajar yang menggunakan media elektronik khususnya internet dan mengikuti arus perkembangan di dunia pendidikan. Dengan dikembangkannya di jaringan komputer memungkinkan untuk dikembangkannya dalam bentuk berbasis web, sehingga kemudian dikembangkan ke jaringan komputer yang lebih luas yaitu internet.

Dalam skripsi ini, Peneliti ingin mengimplementasikan sistem pembelajaran *e-learning* kepada peserta didik di SMK Palebon terkhusus pada mata pelajaran Agama Islam dikarenakan minimnya waktu yang diberikan untuk guru menyampaikan materi didalam kelas. Sehingga dapat diketahui sejauh mana pemahaman mereka tentang pendidikan Agama Islam.

4. Pendidikan

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses belajar mengajar serta pembelajaran agar peserta didik mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan secara aktif.⁷

Dari uraian di atas dapat di pahami bahwa hasil akhir dari yang ingin dicapai dalam pendidikan adalah untuk memiliki kekuatan spiritual dalam beragama. Maka dari itu, dalam hal ini mata pelajaran pendidikan

⁷UU RI NO.20 Th. 2003 SISDIKNAS pasal 1 BAB 1, Bandung, Citra Umbara, 2003, hlm.3

Islam diharapkan mampu mengarahkan para peserta didik menuju ke generasi yang *berakhlakul karimah*.

Maksud dari kekuatan spiritual dalam beragama disini ialah peserta didik mampu mengaplikasikan nilai-nilai pendidikan Islam dalam kehidupan sehari-hari sehingga para peserta didik mampu membekali hidupnya dengan ilmu, iman serta amal dengan tujuan mengharap Ridho dari Allah SWT.

5. Agama Islam

Agama Islam merupakan agama yang dibawa oleh semua Nabi dan utusan Allah. Dengan agama inilah Islam merupakan agama penutup yang Allah perintahkan hambanya bernama Muhammad untuk meneruskan risalah agama Islam yang telah diperjuangkan oleh para nabi rosul sebelum Nabi Muhammad *shollallahu 'alaihi wasallam*.

Allah berfirman dalam Qur'an Surah Ali 'Imran ayat 19:

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ ۗ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَغْيًا بَيْنَهُمْ ۗ وَمَنْ يَكْفُرْ بِآيَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ

الْحِسَابِ ﴿١٩﴾

Artinya: “Sesungguhnya agama (yang diridhai) disisi Allah hanyalah Islam. tiada berselisih orang-orang yang telah diberi Al Kitab[189] kecuali sesudah datang pengetahuan kepada mereka, karena kedengkian (yang ada) di antara mereka. Barangsiapa yang kafir terhadap ayat-ayat Allah, maka sesungguhnya Allah sangat cepat hisab-Nya”. (QS. Ali 'Imran :19)⁸

⁸ Al-Qur'an

Allah juga berfirman dalam surah Ali ‘Imran ayat 85 :

وَمَنْ يَبْتَغِ غَيْرَ الْإِسْلَامِ دِينًا فَلَنْ يُقْبَلَ مِنْهُ وَهُوَ فِي الْآخِرَةِ مِنَ الْخَسِرِينَ ﴿٨٥﴾

Artinya: “Barangsiapa mencari agama selain agama Islam, Maka sekali-kali tidaklah akan diterima (agama itu) daripadanya, dan Dia di akhirat Termasuk orang-orang yang rugi”. (QS. Ali ‘Imran : 85)⁹

Agama Islam adalah ajaran yang sempurna baik ditinjau dari sisi akidah maupun syariat.

- a) Islam memerintahkan untuk menauhidkan Allah dan melarang kesyirikan
- b) Islam memerintahkan untuk jujur dan melarang dusta
- c) Islam memerintahkan untuk berbuat adil dan melarang aniyaya
- d) Islam memerintahkan untuk menunaikan amanat dan melarang berkhianat
- e) Islam memerintahkan untuk menepati janji dan melarang melanggar janji
- f) Islam memerintahkan untuk berbakti kepada kedua orang tua dan melarang durhaka kepadanya.
- g) Islam memerintahkan untuk menjalin silaturrahim dan melarang memutuskannya
- h) Islam memerintahkan untuk berbuat baik dan melarang bersikap buruk

⁹ Al-Qur'an

Secara umum dapat dikatakan bahwasannya Islam memerintahkan untuk berakhlak mulia kepada siapapun dan melarang berakhlak buruk. Allah berfirman dalam Qur'an surah An Nahl ayat 90 :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ
وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٩٠﴾

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) Berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran”.

6. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam dapat diartikan sebagai suatu pembelajaran yang dilakukan oleh seorang atau instansi pendidikan yang memberikan materi mengenai agama Islam kepada orang yang ingin mengetahui lebih mendalam tentang agama Islam baik segi materi akademis maupun dari segi praktik yang dapat dilakukan sehari-hari.

Setiap insan didunia ini pasti memiliki kepercayaan untuk menyembah tuhan, akan tetapi ada sebagian insan yang enggan menganut suatu satu agamapun yang ada didunia ini. Untuk Agama Islam sendiri merupakan agama yang dianut oleh mayoritas penduduknya, untuk itu pastilah di instansi pendidikan manapun pasti akan memberikan pembelajaran Agama Islam didalamnya.

Pendidikan Agama Islam berisi mengenai pembelajaran tentang agama Islam yang berlandaskan Al-Qur'an yang dimana merupakan sumber dari segala sumber ilmu. Selain itu didalam hal ini diharapkan

peserta didik mampu memahami, mempraktikan, dan juga mengaplikasikan seluruh pembelajaran yang sudah didapatkan pada saat pendidikan tersebut berlangsung. Jadi, pembelajaran yang sudah didapat dapat disalurkan lagi ke orang yang belum memahami agama islam tersebut, tujuannya agar seluruh manusia dapat memahami, mempraktikan, dan mengaplikasikan pembelajaran tadi.

Pendidikan Agama Islam merupakan upaya sadar dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran Agama Islam.

Dari keterangan yang tertera di atas, Peneliti ingin menyampaikan bahwa Pendidikan Agama Islam akan menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pembinaan pengetahuan Agama Islam kepada peserta didik. Sehingga akan menjadi manusia yang akan terus berkembang dalam hal keimanan dan ketaqwaan kepada Allah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat di rumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan metode pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran PAI di SMK Palebon?
2. Bagaimana pelaksanaan metode pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran PAI di SMK Palebon?
3. Bagaimana evaluasi terhadap metode pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran PAI di SMK Palebon?

E. Tujuan Penelitian Skripsi

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perencanaan metode pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran PAI di SMK Palebon.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan metode pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran PAI di SMK Palebon.
3. Untuk mengetahui evaluasi metode pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran PAI di SMK Palebon.

F. Metode Penelitian Skripsi

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*Research*), penelitian ini digunakan untuk memecah sebuah permasalahan yang bersifat kontekstual.¹⁰ Peneliti secara individu mengamati dan berbicara secara langsung apa yang sedang ditelitinya, melalui interaksi dengan mereka selama beberapa minggu, beberapa bulan maupun beberapa tahun mempelajari apa yang telah peneliti lakukan terhadap obyek yang diteliti.

2. Metode Pengumpulan data

a. Aspek Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif menggunakan metode deskriptif, dalam penelitian ini ada beberapa aspek Peneliti yang

¹⁰ Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survey*, Jakarta, LP3ES, 1989. hal. 21

digunakan sebagai acuan penelitian. Aspek-aspek tersebut adalah meliputi:

- 1) Motivasi
- 2) Disiplin diri

b. Jenis Sumber Data

Dalam pelaksanaan penelitian ini Peneliti memerlukan beberapa sumber data yang akan di jadikan sumber Penelitian laporan. Data sumber penelitian berupa data primer dan sekunder.:

1) Data Primer

Data primer adalah data yang di peroleh dari sumber awal atau sumber aslinya¹¹. Data yang diperoleh dari tangan pertama , hasil objek yang telah ditentukan. Data primer ini diambil dari peserta didik di SMK Plaebon.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat pihak lain atau berbentuk sebuah dokumen¹². Adapun sumber data sekunder tersebut adalah (rpp) pendidikan Agama Islam yang di ajarkan di SMK Paelebon.

c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumoulan data merupakan cara yang digunakan oleh seorang peneliti untuk bisa mengumpulkan data yang terkait dengan

¹¹ Wardi Bachtiar, *Metode Penelitian Ilmu Dakwah*, Jakarta, Logos Wacana Ilmu, 1997, hlm. 60

¹² Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta, Rajawali Pres, 1983, hal 93

permasalahan dari penelitian yang akan diambilnya. Teknik pengumpulan data sangat penting bagi peneliti agar data yang didapat dalam sebuah penelitian merupakan sebuah data yang valid sehingga dapat menghasilkan sebuah kesimpulan yang valid pula.

Sebelum pengumpulan data, pen, lis sudah mempunyai dugaan atau hipotesis yang merupakan kesimpulan sementara tentang suatu hal yang akan diteliti. Hipotesis inilah yang akan dibuktikan oleh peneliti secara empiri dalam sebuah penelitian yang akan peneliti lakukan. Oleh karena itu, untuk bisa membuktikannya benar atau tidaknya hipotesis dari peneliti tersebut, maka pengumpulan data dianjurkan untuk menggunakan cara yang tepat dan benar.

Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan teknik dokumentasi, yaitu pengumpulan data melalui dokumentasi yang dapat memperkuat informasi¹³. Sumber-sumber data baik yang berupa data primer maupun data sekunder dikumpulkan sebagai dokumen, setelah itu dokumen-dokumen tersebut dibaca serta dipahami agar peneliti mendapatkan data yang diperlukan guna menjawab rumusan masalah yang ada pada penelitian ini.

3. Metode Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan cara menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan terus menerus sampai data tersebut jenuh. Dengan

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, PT. Rineka Cipta, 1998, hlm. 236

pengamatan berkala tersebut mengakibatkan variasi data yang tinggi. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif (walaupun tidak menolak data kuantitatif), sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada polanya yang jelas. Oleh karena itu sering mengalami kesulitan dalam melakukan analisis.¹⁴

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Analisis data juga didefinisikan sebagai suatu bentuk kegiatan yang akan dilakukan untuk mengubah data hasil dari penelitian menjadi sebuah informasi baru yang dapat digunakan dalam membuat sebuah kesimpulan.

Secara umum, tujuan analisis data adalah untuk menjelaskan suatu data agar lebih mudah dipahami, selanjutnya dibuat sebuah kesimpulan. Suatu kesimpulan dari analisis data didapatkan dari sampel yang pada umumnya dibuat berdasarkan pengujian atau dugaan.

Menurut Taylor, Analisis data merupakan suatu proses yang merinci usaha secara formal guna menemukan dan merumuskan sebuah ide (hipotesis). Sedangkan Lexy J. Moleong berpendapat bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori serta satuan uraian dasar.

¹⁴Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.2013.hal.24

G. Sistematika Penelitian Skripsi

Sistematika dalam Penelitian skripsi ini guna untuk mempermudah dalam memahami isi skripsi. Ada tiga bagian yang terdapat dalam skripsi ini, yaitu bagian muka, bagian isi dan bagian pelengkap.

1. Bagian Muka

Bagian ini terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar dan halaman daftar isi.

2. Bagian Isi

Bagian ini terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I : Pendahuluan yang meliputi alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan Penelitian skripsi, metode Penelitian skripsi dan sistematika Penelitian skripsi.

BAB II : Pengertian *e-learning*, fungsi *e-learning*, tujuan *e-learning*, Sistem pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran PAI di SMK Palebon.

BAB III : Gambaran umum SMK Palebon, implementasi sistem *e-learning* pada mata pelajaran PAI di SMK Palebon, Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran PAI di SMK Palebon

BAB IV : Analisis perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran PAI di SMK Palebon,

BAB V : Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

3. Bagian Pelengkap

Pada bagian ini terdapat lampiran-lampiran, daftar pustaka, dan daftar riwayat hidup.